

	Universitas Negeri Surabaya S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan						Kode Dokumen																																																																																																					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																																												
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																																					
Metode Evaluasi Pendidikan			2				11 September 2026																																																																																																					
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																																																						
						TRI RIJANTO																																																																																																						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Metode Evaluasi Pendidikan merupakan mata kuliah tingkat doctoral yang memberikan pendalaman teoretis dan praktis mengenai prinsip-prinsip evaluasi pendidikan secara komprehensif. Pembelajaran ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisis, mengkritisi, dan mengonstruksi model evaluasi yang inovatif untuk memecahkan permasalahan pendidikan yang kompleks. Ruang lingkup materi mencakup teori pengukuran tingkat lanjut, berbagai model evaluasi program, pengembangan instrumen evaluasi, teknik analisis data evaluasi, serta etika dalam evaluasi pendidikan. Metode pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan andragogi yang menekankan pada seminar, diskusi kritis, studi kasus, dan proyek penelitian mandiri. Mata kuliah ini memiliki relevansi fundamental bagi Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi akademik dan profesional untuk menghasilkan karya ilmiah orisinal serta menjadi pakar dalam bidang evaluasi pendidikan.																																																																																																											
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																																											
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																																																																																																											
CPL-5	Mampu mengaplikasikan konsep filsafat penelitian dan evaluasi pendidikan sehingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji untuk pengembangan sistem penilaian, evaluasi pendidikan, serta instrumen tes dan non-tes																																																																																																											
CPL-7	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.																																																																																																											
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																																											
CPMK-1	Mengembangkan rancangan evaluasi pendidikan yang sistematis dan logis dengan mengintegrasikan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel.																																																																																																											
CPMK-2	Menciptakan model evaluasi pendidikan yang inovatif dan kreatif sebagai solusi atas gap teoritis maupun praktis dalam bidang evaluasi pendidikan.																																																																																																											
CPMK-3	Mengembangkan sistem penilaian dan evaluasi pendidikan yang kreatif, original, dan teruji secara empiris.																																																																																																											
CPMK-4	Memecahkan permasalahan riil di bidang evaluasi pendidikan melalui penelitian mandiri yang menerapkan pendekatan transdisipliner guna menghasilkan kontribusi pengetahuan baru.																																																																																																											
	Matrik CPL - CPMK																																																																																																											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-3</th> <th>CPL-5</th> <th>CPL-7</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </tbody> </table>							CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-7	CPMK-1	✓			CPMK-2	✓			CPMK-3		✓		CPMK-4			✓																																																																																	
CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-7																																																																																																									
CPMK-1	✓																																																																																																											
CPMK-2	✓																																																																																																											
CPMK-3		✓																																																																																																										
CPMK-4			✓																																																																																																									
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																																											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>8</th> <th>9</th> <th>10</th> <th>11</th> <th>12</th> <th>13</th> <th>14</th> <th>15</th> <th>16</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </tbody> </table>							CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓	✓		✓	✓										CPMK-2										✓	✓	✓			✓		CPMK-3					✓			✓	✓				✓				CPMK-4														✓		✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																												
CPMK-1	✓	✓	✓	✓		✓	✓																																																																																																					
CPMK-2										✓	✓	✓			✓																																																																																													
CPMK-3					✓			✓	✓				✓																																																																																															
CPMK-4														✓		✓																																																																																												
Pustaka	Utama :																																																																																																											
Pendukung :																																																																																																												
	1. DeVellis, R. F. & Bedukovich, C. A. 2021. Scale Development: Theory and Applications. Thousand Oaks: SAGE Publications. 2. Hattie, J. 2023. Visible Learning: The Sequel. London: Routledge. 3. Magdalena, I., et al. 2020. Analisis Instrumen Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media. 4. Susanti, R. 2021. Pengembangan Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE). Malang: Universitas Negeri Malang Press.																																																																																																											

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 dan 2	Merumuskan pertanyaan evaluasi dan indikator keberhasilan program secara sistematis berdasarkan tujuan program pendidikan.	- Ketepatan dalam merumuskan indikator keberhasilan yang terukur dan spesifik berdasarkan tujuan program. - Ketepatan dalam merumuskan pertanyaan evaluasi yang sistematis dan konsisten dengan indikator yang telah ditetapkan.	Kriteria: Ketepatan, konsistensi, dan logika penyusunan. Bentuk: Proyek (penyusunan instrumen evaluasi).	Case-based Learning (CBL) dan Diskusi Kelompok.	- Analisis dokumen tujuan program pendidikan melalui Learning Management System (LMS). - Unggah draf matriks indikator dan pertanyaan evaluasi untuk proses peer-review.	- Teknik perumusan indikator keberhasilan program berdasarkan tujuan pendidikan. - Teknik penyusunan pertanyaan evaluasi yang selaras dengan indikator keberhasilan.	5%
3 dan 4	Menentukan teknik pengumpulan data dan analisis data yang tepat untuk menjawab problematika evaluasi yang spesifik.	- Ketepatan pemilihan instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik problematika evaluasi. - Ketepatan penentuan metode analisis data yang relevan dengan jenis data yang dikumpulkan.	Kriteria: Ketepatan logika pemilihan teknik dan validitas instrumen. Bentuk: Analisis studi kasus dan presentasi.	Case-Based Learning (CBL) dan diskusi kelompok.	- Analisis kritis terhadap instrumen evaluasi melalui forum diskusi LMS. - Penyusunan rancangan teknik pengumpulan data dan analisis data untuk kasus spesifik yang diunggah ke LMS.	- Teknik dan instrumen pengumpulan data evaluasi pendidikan (tes dan non-tes). - Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif untuk evaluasi pendidikan.	5%
5	Menyusun kerangka kerja (framework) evaluasi program pendidikan yang orisinal.	- Ketepatan dalam memilih dan mengadaptasi model evaluasi yang sesuai dengan karakteristik program pendidikan. - Kemampuan mengintegrasikan tujuan, indikator, dan instrumen evaluasi ke dalam satu kerangka kerja yang orisinal dan logis.	Kriteria: Ketepatan pemilihan model, orisinalitas desain, dan konsistensi logika kerangka kerja. Bentuk: Proyek (Dokumen Framework Evaluasi).	Project-Based Learning (PjBL) dan Diskusi Kelompok.	- Analisis komparasi model evaluasi melalui forum diskusi Learning Management System (LMS). - Pengunggahan draf framework evaluasi untuk proses peer-review secara daring.	- Model-model evaluasi program pendidikan (CIPP, Kirkpatrick, dan Goal-Free Evaluation). - Komponen dan tahapan penyusunan framework evaluasi program pendidikan.	5%
6 dan 7	Menyusun prosedur operasional standar (SOP) pelaksanaan evaluasi yang akuntabel dan terukur.	- Ketepatan dalam menguraikan prinsip akuntabilitas dan keterukuran dalam evaluasi. - Ketepatan dalam menentukan komponen dan alur prosedur SOP evaluasi. - Kemampuan menyusun dokumen SOP pelaksanaan evaluasi yang aplikatif dan sistematis.	Kriteria: Ketepatan struktur SOP, kesesuaian dengan prinsip akuntabilitas, dan kelengkapan instrumen pendukung. Bentuk: Proyek (Produk SOP).	Project-Based Learning (PjBL).	- Analisis kritis terhadap contoh SOP evaluasi melalui forum diskusi LMS. - Pengunggahan draf akhir SOP pelaksanaan evaluasi pada sistem manajemen pembelajaran.	- Prinsip akuntabilitas dan keterukuran dalam evaluasi pendidikan. - Komponen dan struktur penyusunan SOP pelaksanaan evaluasi. - Teknik penyusunan langkah-langkah operasional evaluasi pendidikan.	5%
8 dan 9	Mengonstruksi model sistem penilaian pendidikan yang inovatif berdasarkan analisis kebutuhan kontemporer.	- Menganalisis kebutuhan kontemporer dalam sistem penilaian pendidikan untuk mengidentifikasi celah inovasi. - Mengidentifikasi prinsip dan karakteristik model penilaian pendidikan yang memiliki potensi inovatif. - Merancang komponen-komponen esensial model sistem penilaian pendidikan yang inovatif. - Mengonstruksi kerangka kerja dan alur operasional model sistem penilaian pendidikan yang inovatif berdasarkan hasil analisis kebutuhan.	Kriteria: Ketepatan analisis kebutuhan kontemporer, orisinalitas dan relevansi inovasi model, kelengkapan dan koherensi komponen model, serta kejelasan presentasi model. Bentuk: Proyek desain model, Laporan tertulis (proposal model), Presentasi kelompok.	Problem-based learning (PBL), Diskusi kelompok, Project-based learning (PjBL), Presentasi dan umpan balik.	- Analisis Kebutuhan: Mahasiswa mengunggah hasil analisis kebutuhan sistem penilaian pendidikan pada konteks spesifik. - Desain Konseptual: Mahasiswa mengunggah draf awal (konsep dan komponen) model sistem penilaian pendidikan yang inovatif.	- Analisis Kebutuhan Kontemporer dalam Penilaian Pendidikan: Tantangan, Peluang, dan Isu Kritis. - Konsep Inovasi dalam Model Penilaian Pendidikan: Karakteristik dan Pendekatan Mutakhir. - Struktur dan Komponen Esensial Model Sistem Penilaian Pendidikan Inovatif. - Metodologi Konstruksi Model Sistem Penilaian Pendidikan: Desain, Pengembangan, dan Validasi Awal.	

10 dan 11	Mengonstruksi model evaluasi baru melalui sintesis berbagai pendekatan evaluasi yang ada.	1. Menganalisis kelebihan dan kekurangan berbagai pendekatan evaluasi yang ada sebagai dasar sintesis. 2. Mengusulkan strategi sintesis antar pendekatan evaluasi untuk membangun kerangka kerja baru. 3. Merancang komponen-komponen esensial dari model evaluasi pendidikan yang inovatif dan terstruktur.	Kriteria: Kedalaman analisis sintesis, orisinalitas konsep model, konsistensi logis antar komponen, potensi implementasi, dan argumentasi teoretis. Bentuk: Presentasi dan laporan proyek pengembangan model evaluasi.	Diskusi interaktif, studi kasus analisis model evaluasi, dan Project-Based Learning (PBL) dalam perancangan model.	1. Mengunggah ringkasan analisis komparatif dua pendekatan evaluasi utama beserta potensi sintesisnya untuk konteks tertentu. 2. Mengumpulkan draf awal rancangan model evaluasi baru yang telah dikonstruksi beserta justifikasi teoretisnya.	1. Tinjauan mendalam pendekatan evaluasi utama (misalnya: CIPP, Stake's Countenance Model, Scriven's Goal-Free Evaluation). 2. Prinsip dan metode sintesis dalam pengembangan kerangka atau model evaluasi. 3. Struktur, komponen, dan kriteria model evaluasi pendidikan yang inovatif.	
12	Memvalidasi model evaluasi yang dikembangkan melalui uji pakar atau uji coba lapangan.	1. Mahasiswa mampu merancang instrumen dan prosedur uji pakar untuk memvalidasi model evaluasi. 2. Mahasiswa mampu merancang tahapan dan instrumen uji coba lapangan untuk memvalidasi model evaluasi.	Kriteria: Ketepatan rancangan instrumen validasi (uji pakar dan uji coba lapangan), kelengkapan prosedur validasi, dan justifikasi pemilihan metode analisis. Bentuk: Proyek (penyusunan proposal validasi model evaluasi), Presentasi.	Diskusi kelompok, studi kasus validasi model, dan Project-Based Learning (penyusunan proposal validasi model evaluasi).	1. Analisis studi kasus validasi model evaluasi melalui uji pakar atau uji coba lapangan dari jurnal ilmiah yang relevan. 2. Pengembangan draf instrumen uji pakar atau rancangan detail uji coba lapangan untuk sebuah model evaluasi hipotetis.	1. Konsep dan Prosedur Validasi Model Evaluasi melalui Uji Pakar (Expert Judgment). 2. Konsep dan Prosedur Validasi Model Evaluasi melalui Uji Coba Lapangan (Field Trial).	
13	Menguji efektivitas dan efisiensi sistem penilaian yang dikembangkan melalui validasi empiris.	1. Menganalisis data hasil uji coba sistem penilaian untuk menentukan tingkat efektivitasnya (misalnya, validitas dan reliabilitas). 2. Mengevaluasi aspek efisiensi sistem penilaian berdasarkan data empiris (misalnya, penggunaan waktu dan sumber daya) serta merumuskan rekomendasi perbaikan.	Kriteria: Ketepatan analisis data empiris, kelengkapan evaluasi efektivitas dan efisiensi, serta rasionalitas rekomendasi. Bentuk: Laporan Proyek Evaluasi Sistem Penilaian.	Diskusi interaktif, studi kasus analisis validasi empiris, dan project-based learning (simulasi pengujian sistem penilaian).	1. Mahasiswa secara berkelompok menyusun rancangan studi validasi empiris untuk suatu sistem penilaian tertentu, mencakup instrumen, prosedur pengumpulan data, dan rencana analisis. 2. Mahasiswa menganalisis studi kasus data hasil validasi empiris sistem penilaian dan menyajikan interpretasi efektivitas serta efisiensinya dalam format laporan singkat.	1. Prinsip dan Indikator Efektivitas Sistem Penilaian (Validitas, Reliabilitas). 2. Prinsip dan Indikator Efisiensi Sistem Penilaian (Praktikabilitas, Biaya) serta Metode Validasi Empiris.	

14	Mengimplementasikan metode evaluasi kompleks untuk memecahkan masalah sistemik dalam institusi pendidikan.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik masalah sistemik dalam pendidikan dan membandingkan berbagai model evaluasi kompleks. 2. Mahasiswa mampu merancang kerangka evaluasi yang komprehensif untuk menganalisis masalah sistemik tertentu dalam institusi pendidikan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis data evaluasi untuk mengidentifikasi penyebab dan dampak masalah sistemik secara mendalam. 4. Mahasiswa mampu menyusun laporan evaluasi yang berisi rekomendasi solusi konkret dan aplikatif untuk masalah sistemik.	Kriteria: Ketepatan identifikasi masalah sistemik, kelengkapan dan koherensi rancangan evaluasi, kedalaman analisis data, relevansi dan kelayakan rekomendasi. Bentuk: Proyek perancangan evaluasi (proposals dan laporan akhir), presentasi hasil evaluasi.	Diskusi kelompok, studi kasus, simulasi perancangan evaluasi, kuliah interaktif, berbasis proyek (Project-Based Learning).	1. Analisis studi kasus mengenai masalah sistemik dalam institusi pendidikan dan usulan awal pendekatan evaluasi yang relevan. 2. Penyusunan kerangka acuan evaluasi (Terms of Reference/ToR) untuk masalah sistemik tertentu.	1. Konsep masalah sistemik dalam pendidikan dan pendekatan evaluasi kompleks (misalnya, evaluasi transformatif, evaluasi berbasis teori perubahan). 2. Perancangan kerangka evaluasi kompleks untuk masalah sistemik (penetapan tujuan, pertanyaan evaluasi, pemilihan metode pengumpulan data multi-metode). 3. Teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk evaluasi kompleks guna mengidentifikasi pola dan hubungan kausal dalam masalah sistemik. 4. Pengembangan rekomendasi kebijakan dan strategi intervensi berbasis hasil evaluasi kompleks untuk mengatasi masalah sistemik.	
15	Mengargumentasikan kontribusi teoritis dan praktis dari model evaluasi yang diciptakan terhadap pengembangan ilmu evaluasi pendidikan.	1. Mampu menganalisis aspek teoritis yang menjadi dasar dan implikasi pengembangan model evaluasi terhadap ilmu evaluasi pendidikan. 2. Mampu menganalisis aspek praktis terkait implementasi dan dampak model evaluasi terhadap praktik evaluasi pendidikan.	Kriteria: Ketepatan argumentasi kontribusi teoritis, ketepatan argumentasi kontribusi praktis, koherensi dan kekuatan penalaran, serta kedalaman analisis. Bentuk: Laporan konseptual dan presentasi.	Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dengan diskusi dan presentasi.	1. Menyusun laporan konseptual yang mengidentifikasi dan mengargumentasikan kontribusi teoritis sebuah model evaluasi ciptaan. 2. Menyusun laporan konseptual yang mengidentifikasi dan mengargumentasikan kontribusi praktis sebuah model evaluasi ciptaan.	1. Kriteria dan kerangka analisis kontribusi teoritis model evaluasi terhadap pengembangan ilmu evaluasi pendidikan. 2. Kriteria dan kerangka analisis kontribusi praktis model evaluasi terhadap pengembangan praktik evaluasi pendidikan.	
16	Menghasilkan rekomendasi strategis berbasis data evaluasi untuk perbaikan kebijakan pendidikan secara makro.	1. Mampu menjelaskan prinsip dasar dan tahapan perumusan kebijakan pendidikan berbasis bukti. 2. Mampu menganalisis data evaluasi program atau kebijakan pendidikan makro untuk mengidentifikasi area perbaikan. 3. Mampu merumuskan rekomendasi kebijakan strategis yang berbasis data, relevan, dan feasible untuk perbaikan kebijakan pendidikan makro.	Kriteria: Ketepatan analisis data evaluasi, relevansi rekomendasi dengan temuan data, kelengkapan dan koherensi rekomendasi strategis, kemutakhiran rujukan. Bentuk: Laporan proyek analisis kasus dan presentasi.	Diskusi terarah, studi kasus berbasis proyek (project-based learning), analisis kebijakan, presentasi hasil, dan umpan balik.	1. Menganalisis data evaluasi sebuah kebijakan pendidikan makro (disediakan atau diidentifikasi mahasiswa) untuk mengidentifikasi isu-isu kritis dan peluang perbaikan. 2. Menyusun draf rekomendasi kebijakan strategis berdasarkan analisis data evaluasi yang telah dilakukan, dilengkapi dengan argumen pendukung dan potensi implikasi.	1. Konsep dan teori perumusan kebijakan pendidikan berbasis bukti (evidence-based policy making) pada level makro. 2. Teknik analisis data evaluasi (kuantitatif dan kualitatif) untuk identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) dalam konteks kebijakan pendidikan makro. 3. Penyusunan rekomendasi strategis untuk perbaikan kebijakan pendidikan makro berdasarkan hasil analisis data evaluasi.	

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prod)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang

- diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
 3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
 4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
 5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
 6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
 7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
 8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
 10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
 11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
 12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.